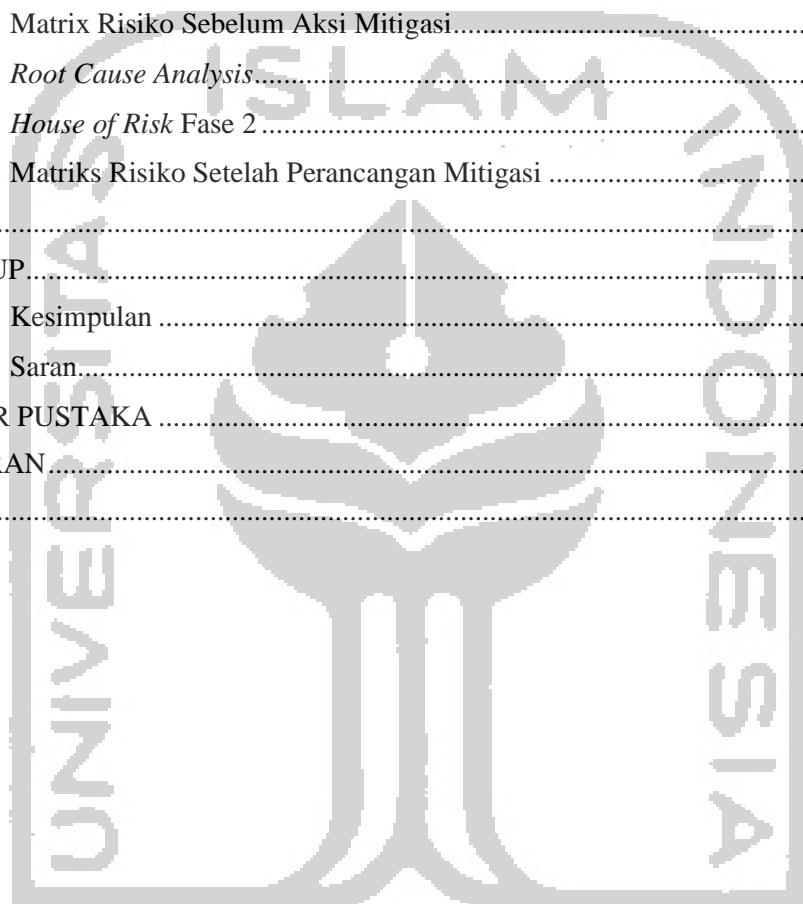


DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Batasan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan Laporan Tugas Akhir	6
BAB II	7
KAJIAN LITERATUR	7
2.1 Kajian Deduktif	7
2.1.1 Definisi Risiko	7
2.1.2 Definisi Manajemen Risiko	8
2.1.3 <i>House of Risk</i>	11
2.1.4 Diagram Pareto	14
2.1.5 <i>Probability Impact Matrix</i>	15
2.1.6 <i>Root Cause Analysis (RCA)</i>	17
2.1.6.1 5 Why Analysis Method	17
2.1.6.2 Fishbone Diagram Method	18
2.2 Kajian Induktif	18
BAB III	34
METODE PENELITIAN	34
3.1 Objek Penelitian	34
3.2 Identifikasi Masalah	34
3.3 Jenis Data	34
3.3.1 Data Primer	34
3.3.2 Data Sekunder	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.4.1 Wawancara	35
3.4.2 Kuisisioner	35
3.4.3 Studi Pustaka	35
3.5 Metode Pengolahan Data	35
3.5.1 <i>House Of Risk</i> Fase 1	35
3.5.2 <i>Root Cause Analysis (RCA)</i>	36
3.5.3 <i>House Of Risk</i> Fase 2	36

3.6	Alur Penelitian	37
BAB IV		41
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....		41
4.1	Pengumpulan Data	41
4.1.1	Pemetaan Proses Produksi.....	41
4.1.2	Identifikasi Kejadian Risiko.....	42
4.1.3	Identifikasi Agen Risiko	42
4.1.4	Tingkat Korelasi.....	44
4.2	Pengolahan Data	45
4.2.1	<i>House Of Risk (HOR) Fase 1</i>	45
4.2.1.1	Identifikasi Korelasi	45
4.2.1.2	Perhitungan Aggregate Risk Potential (ARP).....	47
4.2.1.3	Evaluasi Risiko.....	54
4.2.2	<i>Root Cause Analysis</i>	60
4.2.2.1	Root Cause Analysis Konsleting Arus Listrik	60
4.2.2.2	Root Cause Analysis Box Terjatuh Saat Dipindahkan.....	62
4.2.2.3	Root Cause Analysis Tidak Ada Perawatan Mesin Towing	64
4.2.2.4	Root Cause Analysis Towing Dan Keranjang Dolly Disalahgunakan.....	66
4.2.2.5	Risk Cause Analysis Kanban Terlepas.....	68
4.2.2.6	Risk Cause Analysis Tidak Menggunakan APD.....	70
4.2.2.7	Risk Cause Analysis Tidak mematuhi rambu K3	71
4.2.2.8	Risk Cause Analysis Tidak Ada Perawatan Keranjang Dolly	73
4.2.2.9	Risk Cause Analysis Part Defect Akibat Operator Separating.....	75
4.2.2.10	Risk Cause Analysis Kekurangan Keranjang Dolly.....	77
4.2.2.11	Risk Cause Analysis Driver Towing Mencari Sendiri Part yang Dibutuhkan di Area Progress Lane Untuk Diposting	79
4.2.2.12	Risk Cause Analysis Menarik Keranjang Dolly.....	81
4.2.2.13	Risk Cause Analysis WH Zone Pada Kanban Kosong	83
4.2.2.14	Risk Cause Analysis Pekerja Kelelahan Pada Bagian Separating.....	84
4.2.2.15	Risk Cause Analysis Part Type Pada Kanban Kosong.....	86
4.2.2.16	Risk Cause Analysis Tempat Kanban Rusak	88
4.2.2.17	Risk Cause Analysis Pemakaian Listrik Yang Melebihi Batas.....	90
4.2.3	<i>House Of Risk Fase 2</i>	93
4.2.3.1	Perancangan Strategi Mitigasi.....	94
4.2.3.2	Identifikasi Korelasi	95
4.3	Pengukuran Degree of Difficulty	97
BAB V		103

PEMBAHASAN	103
5.1 Proses Bisnis Bagian Logistik PAD.....	103
5.2 Pengukuran <i>Risk Event</i>	104
5.3 Pengukuran <i>Risk Agent</i>	104
5.4 Korelasi <i>Risk Agent</i> dan <i>Risk Event</i>	105
5.5 <i>House of Risk</i> Fase 1	105
5.6 Evaluasi Risiko	106
5.7 Matrix Risiko Sebelum Aksi Mitigasi.....	106
5.8 <i>Root Cause Analysis</i>	107
5.9 <i>House of Risk</i> Fase 2	115
5.10 Matriks Risiko Setelah Perancangan Mitigasi	116
BAB VI.....	117
PENUTUP.....	117
6.1 Kesimpulan	117
6.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	122
.....	123



DAFTAR TABEL

TABEL 2. 1 PROBABILITY IMPACT MATRIX	16
TABEL 2. 2 TINGKAT PENILAIAN RISIKO	16
TABEL 2. 3 PENELITIAN TERDAHULU	19
TABEL 4. 1 PEMETAAN PROSES BISNIS BAGIAN LOGISTIK.....	41
TABEL 4. 2 HASIL PENGUKURAN KEJADIAN RISIKO (RISK EVENT).....	42
TABEL 4. 3 HASIL PENGUKURAN AGEN RISIKO (RISK AGENT)	43
TABEL 4. 4 TINGKAT KORELASI	44
TABEL 4. 5 IDENTIFIKASI KORELASI	45
TABEL 4. 6 HOUSE OF RISK FASE 1.....	50
TABEL 4. 7 PERINGKAT AGGREGATE RISK POTENTIAL (ARP).....	52
TABEL 4. 8 PRIORITAS RISK AGENT BERDASARKAN DIAGRAM PARETO	55
TABEL 4. 9 INFORMASI SEVERITY DAN OCCURENCE HASIL PRIORITAS DIAGRAM PARETO.....	58
TABEL 4. 10 MATRIKS RISIKO SEBELUM PERANCANGAN AKSI MITIGASI.....	60
TABEL 4. 11 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT KONSLETING ARUS LISTRIK.....	61
TABEL 4. 12 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT BOX JATUH SAAT DIPINDAHKAN PADA BAGIAN SEPARATING	62
TABEL 4. 13 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT TIDAK ADA PERAWATAN MESIN TOWING.....	64
TABEL 4. 14 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT TOWING DAN KERANJANG DOLLY DISALAHGUNAKAN	66
TABEL 4. 15 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT KANBAN TERLEPAS	68
TABEL 4. 16 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT TIDAK MENGGUNAKAN APD.....	70
TABEL 4. 17 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT TIDAK MEMATUHI RAMBU K3	72
TABEL 4. 18 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT TIDAK ADA PERAWATAN KERANJANG DOLLY.....	73
TABEL 4. 19 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT PART DEFECT AKIBAT OPERATOR SEPARATING	75
TABEL 4. 20 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT KEKURANGAN KERANJANG DOLLY	77
TABEL 4. 21 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT DRIVER TOWING Mencari sendiri part yang dibutuhkan di area progress lane untuk di posting.....	79
TABEL 4. 22 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT Menarik keranjang dolly.....	81
TABEL 4. 23 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT WH ZONE pada kanban kosong	83
TABEL 4. 24 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT PEKERJA KELELAHAN pada bagian separating .	85
TABEL 4. 25 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT PART TYPE pada kanban kosong.....	86
TABEL 4. 26 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT TEMPAT KANBAN RUSAK	88
TABEL 4. 27 5 WHY ANALYSIS RISK AGENT PEMAKAIAN LISTRIK YANG MELEBIHI BATAS	90
TABEL 4. 28 AKAR PERMASALAHAN HASIL METODE ROOT CAUSE ANALYSIS	92
TABEL 4. 29 AKSI MITIGASI.....	94
TABEL 4. 30 KORELASI ANTARA AGEN RISIKO DAN AKSI MITIGASI.....	95
TABEL 4. 31 DEGREE OF DIFFICULTY	97
TABEL 4. 32 HOUSE OF RISK FASE 2.....	98
TABEL 4. 33 RANKING PRIORITAS AKSI MITIGASI	100
TABEL 4. 34 MATRIKS RISIKO SETELAH PERANCANGAN AKSI MITIGASI.....	102

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1. 1 PERKIRAAN MANFAAT IMPLEMENTASI INDUSTRI 4.0	2
GAMBAR 1. 2 TARGET PASAR INDUSTRI OTOMOTIF DALAM NEGERI	3
GAMBAR 2. 1 DIAGRAM PARETO.....	15
GAMBAR 2. 2 5 WHY ANALYSIS METHOD.....	17
GAMBAR 2. 3 FISHBONE DIAGRAM METHOD.....	18
GAMBAR 3. 1 FLOWCHART ALUR PENELITIAN	37
GAMBAR 4. 1 DIAGRAM PARETO.....	55
GAMBAR 4. 2 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT KONSLETING ARUS LISTRIK	62
GAMBAR 4. 3 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT BOX JATUH SAAT DIPINDAHKAN PADA BAGIAN SEPARATING	64
GAMBAR 4. 4 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT TIDAK ADA PERAWATAN MESIN TOWING	66
GAMBAR 4. 5 FISHBONE DIAGRAM POLYBOX DAPAT TERTUKAR	68
GAMBAR 4. 6 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT KANBAN TERLEPAS.....	69
GAMBAR 4. 7 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT TIDAK MENGGUNAKAN APD	71
GAMBAR 4. 8 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT TIDAK MEMATUHI RAMBU K3.....	73
GAMBAR 4. 9 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT TIDAK ADA PERAWATAN KERANJANG DOLLY ..	75
GAMBAR 4. 10 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT PART DEFECT AKIBAT OPERATOR SEPARATING	77
GAMBAR 4. 11 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT KEKURANGAN KERANJANG DOLLY	79
GAMBAR 4. 12 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT DRIVER TOWING Mencari sendiri part yang dibutuhkan di area progress lane untuk di posting.....	81
GAMBAR 4. 13 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT Menarik keranjang dolly	82
GAMBAR 4. 14 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT WH ZONE pada kanban kosong.....	84
GAMBAR 4. 15 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT PEKERJA KELELAHAN pada bagian separating	86
GAMBAR 4. 16 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT PART TYPE pada kanban kosong	88
GAMBAR 4. 17 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT TEMPAT KANBAN RUSAK.....	90
GAMBAR 4. 18 FISHBONE DIAGRAM RISK AGENT PEMAKAIAN LISTRIK YANG MELEBIHI BATAS.	91